

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan dan menyajikan tentang hasil penelitian. Penyajian dan penjelasan tersebut meliputi Gambaran umum tempat dan karakteristik responden dan pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media digital interaktif Google sites terhadap pengetahuan pertolongan pertama fraktur femur pada remaja kelas 9 Mts Miftahul Huda Purwodadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei di MTs Miftahul Huda Purwodadi dengan jumlah responden 35 sebagai kelompok eksperimen dan 35 responden sebagai kelompok kontrol. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan *literature* yang terkait dan hasil penelitian yang serupa yang pernah dilakukan dengan Analisa univariat dan Analisa bivariat.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Purwodadi yang beralamat di Jl. Kh. Hasan Anwar No. 15, Kuripan, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah. Siswa kelas 9 berjumlah 105 dengan pembagian kelas menjadi A, B, dan C, responden dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 9 berjumlah 70 siswa yang diambil dari kelas A dan B. Adapun system penelitian yang digunakan yaitu memberikan edukasi Kesehatan mengenai topik Fraktur pada bagian femur melalui media digital interaktif Google sites selama 1 kali.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan faktor seperti usia, jenis kelamin dan aspek lainnya. Responden penelitian ini berjumlah 70 siswa dan siswi dengan 35 sebagai kelompok eksperimen dan 35 sebagai kelompok kontrol. Diharapkan informasi tersebut mampu menyajikan Gambaran yang cukup jelas mengenai keadaan responden. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok Eksperimen		Kelompok control	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	19	54,3%	16	45,7%
Perempuan	16	45,7%	19	54,3%
Total	35	100%	35	100%

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan kelompok eksperimen tertinggi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden (54,3%) dan untuk kelompok kontrol tertinggi jenis kelamin perempuan 19 responden (54,3%).

b. Umur

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kelompok eksperimen		Kelompok control	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
14 Tahun	6	17,1%	6	17,1%
15 Tahun	23	65,7%	23	65,7%
16 Tahun	6	17,1%	6	17,1%

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur didapatkan kelompok eksperimen sebanyak 23 responden (65,7%) berusia 15 tahun. Sedangkan kelompok kontrol 23 responden (65,7%) berusia 15 tahun.

2. Analisa Univariat

- a. Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama fraktur femur kelompok eksperimen

Tabel 4. 3 Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	35	35	35	35
Mean	10,60	17,40	9,89	9,89
Median	11,00	17,00	10,00	10,00
Std. Dev	1,418	1,311	1,367	1,255
Min	8	15	7	7
Max	13	20	12	12

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	35	35	35	35
Rendah (7-11)	25 (71,4%)	0	30 (85,7%)	34 (97,1%)
Cukup (12-16)	10 (28,6%)	8 (22,9%)	5 (14,3%)	1 (2,9%)
Tinggi (17-20)	0	27 (77,1%)	0	0
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.3 Didapatkan hasil mean *pretest* kelompok eksperimen 10,60 Sedangkan saat *posttest* nilai mean 17,40. Hasil nilai mean *pretest* kelompok kontrol 9,89. Sedangkan saat *posttest* nilai mean 9,89. Artinya terdapat selisih peningkatan 6,8 poin pada kelompok eksperimen.

Hal tersebut juga terlihat pada tabel 4.4 pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 25 responden (71,4%) berpengetahuan rendah, setelah dilakukan intervensi sebanyak 27 responden (77,1%) pengetahuannya menjadi tinggi. Pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan bahkan cenderung menurun dari pretest 85,7% menjadi 97,1% berpengetahuan rendah. Sehingga disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen.

3. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk		
Variabel	P value	Keterangan
Pengetahuan Pre Test Eksperimen	0,056	Normal
Pengetahuan Post Test Eksperimen	0,066	Normal
Pengetahuan Pre Test Kontrol	0,037	Tidak normal
Pengetahuan Post Test Kontrol	0,001	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.5 uji yang digunakan yaitu *Shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 . Didapatkan nilai signifikan dari kelompok eksperimen sebesar 0,056 dan 0,066 maka digunakan uji *Paired Simple T-Test* dikarenakan $p\text{ value} > 0,05$. Sedangkan nilai signifikan dari kelompok control sebesar 0,037 dan 0,001 maka menggunakan uji Wilcoxon dikarenakan $p\text{ value} < 0,05$.

b. Uji Paired Simple T-Test

Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Simple T-Test Kelompok

Eksperimen

Paired Simple T-Test				
Variabel	N	Median	Rerata $\pm$ s.b	P
Pre Test Eksperimen	35	11.00	10,60 $\pm$ 1.418	0,000
Post test Eksperimen	35	17.00	17.40 $\pm$ 1.311	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 Uji paired t sample t-test didapatkan nilai median pretest 11.00 dengan nilai median posttest 17.00. Kemudian nilai

p value 0,000 dikarenakan p value $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media digital interaktif Google sites terhadap pengetahuan pertolongan pertama fraktur femur remaja kelas 9 MTs Miftahul Huda Purwodadi.

c. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 7 Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Uji Wilcoxon	N	Median (Min-Max)	P
<i>Pretest</i> Kontrol	35	10.00 (7-12)	0,896
<i>Posttest</i> Kontrol	35	10.00 (7-12)	0,896

Berdasarkan tabel 4.7 Uji *Wilxocon* didapatkan nilai median *pretest* dan *posttest* 10.00, dengan nilai minimal 7 nilai maximal 12. p value 0,896 dikarenakan p value >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media digital interaktif Google sites terhadap pengetahuan pertolongan pertama fraktur femur pada remaja kelas 9 MTs Miftahul Huda Purwodadi.